

## ABSTRAK

Rakhmawati, Indra. 2014. Model *Coping Stress* Mahasiswa Profesi Keperawatan Saat Menjalani Praktik Kerja Di Rumah Sakit Saiful Anwar Kota Malang. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Dosen Pembimbing: Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag

---

Kata Kunci: *Stress* , Model *Coping*

*Stress* merupakan fenomena yang selalu dialami oleh setiap individu, tidak terkecuali mahasiswa profesi keperawatan saat menjalani praktik kerja. *Stress* selalu berhubungan dengan *coping*. *Stressor* yang muncul akan menjadikan seseorang *stress* jika *coping* yang dilakukan tidak efektif, dan sebaliknya, *stressor* bisa menjadi sesuatu yang normal jika *coping* yang dilakukan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model *coping* yang digunakan oleh mahasiswa profesi keperawatan untuk menangani *stressor* yang muncul saat menjalani praktik kerja di rumah sakit.

Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi dengan desain *mixed method*. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang mahasiswa profesi keperawatan yang telah menjalani praktik kerja di rumah sakit, dan beberapa informan yang terkait dengan subjek. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi (data kualitatif) dan psikotes (data kuantitatif). Teknik analisis yang digunakan merupakan teknik analisis data fenomenologi/ *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) yang dikemukakan oleh Smit (2009). Penelitian ini menggunakan teori *coping* Lazarus yang dijadikan sebagai acuan.

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa masalah yang muncul pada mahasiswa profesi keperawatan saat menjalani praktik kerja di rumah sakit, seperti: peraturan rumah sakit yang ketat, kurangnya bekal ilmu pengetahuan, bertemu pembimbing yang tidak empati, merasa takut tertular penyakit, menghadapi pasien yang meninggal, penyesuaian diri setiap pindah ruangan, ASKEP, dan masalah kelompok. Sedangkan model *coping* yang ditemukan adalah: persiapan mental, penerimaan diri dan kesadaran diri, kejar tayang pengerjaan ASKEP, berkumpul dengan teman, pembentukan kesepakatan bersama dalam kelompok, dukungan sosial, dan pengalihan perhatian. Model *coping* yang dilakukan dikategorikan menjadi dua bentuk, seperti yang dikemukakan oleh Lazarus, yaitu model *coping* yang terfokus pada masalah (*problem focused coping*) dan model *coping* yang terfokus pada emosi (*emotion focused coping*). Selain itu ditemukan model *coping* yang mengarah pada Tuhan/*coping* religius, dan juga model *coping* berupa perilaku yang digunakan untuk mencegah masalah muncul. Tidak semua model *coping* yang digunakan ini menjadi efektif, ada beberapa model *coping* yang menyelesaikan masalah namun tidak efektif. Model *coping* yang tidak efektif ini memberikan dampak yang tidak menguntungkan yang akhirnya membuat *stress*.